

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode ini bertujuan mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Arikunto (2002:9) mengemukakan pendapatnya mengenai metode penelitian deskriptif, yaitu : “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (yang sedang terjadi”.

Sejalan dengan pemikiran tersebut di atas, maka Surakhmad (1998:139) berpendapat :

Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif diantaranya penyelidikan yang menuturkan menganalisa dan mengklasifikasi; penyelidikan dengan teknik survey, interviu, angket, observasi, atau dengan teknik test; studi kasus, studi komperatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, dan studi kooperatif.

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara data yang terkumpul akan disusun, dijelaskan dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan, sehingga didapat gambaran yang objektif dari data tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Surakhmad (1998 : 140), yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah yang actual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Arikunto (2002 : 108) bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya penelitian populasi”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Baleendah tahun ajaran 2008-2009 yang telah mengikuti dan lulus kompetensi “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” yang akan melaksanakan praktek kerja industri.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample *cluster random* atau sampel acak kelompok. Penentuan sampel ini mengacu pada pendapat Arikunto (2002:3) bahwa :

Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar resiko yang di tanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tetu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Baleendah tahun ajaran 2008-2009 yang telah mengikuti dan lulus kompetensi “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” yang akan melaksanakan praktek kerja industri. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak kelompok atau *cluster random* dimana sampel diacak pada setiap kelompoknya yaitu sebanyak 25% dari 128 peserta didik kelas XI bidang keahlian

restoran yakni sebanyak 32 orang yang penulis ambil dari 3 kelas yaitu 10 orang dari kelas XI restoran 1, 12 orang dari kelas XI restoran 2, dan 10 orang dari kelas XI restoran 3.

C. Teknik Pengolahan Data Penelitian

1. Tahap Persiapan

Data yang diperlukan penulis mengenai pendapat peserta didik tentang hasil belajar “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” sebagai kesiapan praktek kerja industri adalah melalui instrumen penelitian yaitu berupa angket. Pengertian angket atau *kuesioner* menurut Arikunto (2002:128) adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya”.

Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur pendapat peserta didik tentang hasil belajar “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” sebagai kesiapan praktek kerja industri. Angket ini memuat sejumlah pertanyaan, terdiri dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian yang ditujukan untuk peserta didik Kelas XI Program Bidang Keahlian Restoran di SMK Negeri 2 Baleendah.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan melalui beberapa tahapan, diantaranya :

- a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian yaitu SMKN 2 Baleendah
- b. Menginventaris jumlah responden
- c. Penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada responden yaitu peserta didik kelas XI bidang keahlian Restoran.

d. Pengumpulan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden harus sesuai dengan sampel, memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisian instrumen.

e. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Terdapat satu kriteria dalam penentuan pengisian jawaban angket, yaitu; responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi untuk masing-masing jawaban.

3. Tahap Pengolahan Data

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data yang dilakukan oleh penulis, diantaranya adalah pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari :

a. Menentukan persentase data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184) bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase (jumlah Persentase yang dicari)
 n : Jumlah responden
 f : Frekuensi jawaban responden
 100% : Bilangan mutlak

b. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985 : 184), yaitu :

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

D. Prosedur Penelitian

Prosedur kerja merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi ke objek penelitian
2. Penyusunan proposal penelitian, meliputi penyusunan latar belakang masalah, penyusunan perumusan masalah, penyusunan tujuan, penyusunan pertanyaan penelitian, dan penyusunan metodologi penelitian.
3. Penyusunan BAB II tentang kajian pustaka Hasil belajar “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” dan Kesiapan Peserta Didik Praktek Kerja Industri.
4. Penyusunan BAB III tentang Metodologi Penelitian.
5. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa angket penelitian.
6. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Pendapat Peserta didik Tentang Hasil Belajar “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” Sebagai Kesiapan Praktek Kerja Industri.

7. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan menginventarisir jawaban dari angket yang sudah disebar.
8. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
9. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
10. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada:
 - a. Peserta didik kelas XI SMKN 2 Baleendah
 - b. Guru kompetensi “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)”.

